

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Metro merupakan Kota Madya yang dimana penduduknya lebih besar atau lebih banyak beragama Islam, oleh karena itu Kota Metro memiliki berbagai kegiatan yang bernuansa islami. Pada tahun 2015 menurut Badan Pusat Statistik Kota Metro jumlah penduduk Kota Metro yang beragama Islam yaitu sebanyak 148.060 jiwa dari berbagai daerah di Kota Metro dan sampai sekarang akan terus meningkat jumlah penduduknya. Sejalan dengan itu maka dibutuhkan fasilitas untuk beribadah, tetapi tidak hanya untuk beribadah saja melaikan tempat bersosialisasi antar masyarakat muslim, menjadi tempat rekreasi keluarga, sebagai sarana pendidikan dan sarana kegiatan sosial ekonomi.

Oleh karena itu, *Islamic Center* akan dibangun oleh pemerintah agar dapat mewadahi kegiatan-kegiatan umat Islam di Kota Metro. Akan dibangunnya fasilitas untuk aktivitas kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan Islam, dan kegiatan sosial ekonomi. Maka diperlukan dukungan baik dalam pembangunan *Islamic center* ini, baik dari pemerintah yang dimana *islamic center* ini menjadi pusat kegiatan beragama. Digunakannya sebagai tempat beribadah setiap hari oleh masyarakat sekitar, dan juga pada saat hari besar Islam lainnya.

1.2 Ketentuan Proyek

Proyek *Islamic center* dengan lahan seluas 70.000 m² ini berada di Jalan AH Nasution Yosodadi, Kec. Metro Timur, Metro, Lampung. Proyek ini merupakan proyek milik pemerintah dan akan dibangun fasilitas yang dapat memenuhi kegiatan bermasyarakat seperti masjid yang akan dibangun dengan kapasitas 2.500 jama'ah, gedung sosial yang di dalamnya terdapat ruang pengelola *Islamic Center*, ruang rapat, ruang arsip, dan lainnya. Karena merupakan tempat kegiatan pembelajaran oleh karena itu akan dibangun juga ruang kelas umum, perpustakaan umum, hingga sarana pendidikan untuk PAUD dan TK. Adanya ruang pertemuan ataupun ruang pameran dengan kapasitas 300 orang yang dapat disewakan. Terdapat kantin dan taman untuk anak-anak, serta terdapatnya Bank Syariah dan penginapan untuk para pengunjung yang berasal dari luar kota.

1.3 Lingkup dan Perancangan

Lingkup rancangan pembahasan pada proposal proyek ini dimulai dari pemrograman ruang hingga pembuatan sebuah pra-rancangan arsitektural, yang mengedepankan ilmu arsitektur bagaimana pengolahan jalur sirkulasi, hubungan setiap antar ruang, intregasi antara ruang dalam dan ruang luar, memiliki fungsi ruang yang fleksibelitas untuk digunakan, kenyamanan pengguna, dampak penggunaan pada desain.